

## Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Infografis Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar IPAS KELAS VI di SDN Sabranglor

Silviana Nur Hamidah, Rizky Fauzi Tasyakuriana, Ramadhini Rudi Santoso, Rokhmaniyah, Miftah Jayanti, Siwi Handayani

Universitas Sebelas Maret  
silvihamidah@student.uns.ac.id

### Article History

accepted 1/10/2024

approved 1/11/2024

published 30/12/2024

### Abstract

Quality education is crucial for student development, especially in the information and technology era, where the role of teachers as professional educators is vital. The Natural and Social Sciences (IPAS) subject serves as a foundation for shaping students' understanding of the environment and society. This study aims to enhance the interest and learning outcomes of grade VI students at SDN Sabranglor through the infographic-assisted Project Based Learning (PjBL) model. The method used is Classroom Action Research (PTK), conducted in three stages: pre-cycle, cycle 1, and cycle 2, to identify initial problems and implement suitable actions. Data were collected through observation, interviews, tests, and documentation. The implementation of the infographic-assisted PjBL model effectively engages students, creates engaging learning experiences, and improves their conceptual understanding. Based on constructivism theory, the PjBL model with real projects and infographics is able to create an interesting learning experience, providing a positive contribution to innovative learning strategies in elementary schools.

**Keywords:** Project Based Learning, Infographics, Sciences, Classroom Action Research

### Abstrak

Pendidikan yang berkualitas sangat penting untuk perkembangan peserta didik, terutama di era informasi dan teknologi, di mana peran guru sebagai pendidik profesional sangat krusial. Dalam konteks ini, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) menjadi landasan untuk membentuk pemahaman peserta didik tentang lingkungan dan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik kelas VI SDN Sabranglor melalui penerapan model *Project-Based Learning* (PjBL) berbantuan infografis. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu pra-siklus, siklus 1, dan siklus 2, guna mengidentifikasi masalah awal dan menerapkan tindakan yang sesuai. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Penerapan model PjBL berbantuan infografis membantu peserta didik untuk aktif berpartisipasi, menciptakan pengalaman belajar yang menarik, serta meningkatkan pemahaman konseptual mereka. Berdasarkan teori konstruktivisme, model PjBL dengan proyek infografis mampu menciptakan pengalaman belajar yang menarik.

**Kata kunci:** Project Based Learning, Infografis, IPAS, Penelitian Tindakan Kelas



## PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas sangat penting untuk perkembangan peserta didik, terutama dalam menghadapi era informasi dan teknologi. guru memiliki peran penting dalam pendidikan, karena itu guru disebut sebagai pendidik profesional yang memiliki tuntutan membimbing, mendidik, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik. (Hutapea R, 2024). Karena itu, guru profesional ditandai oleh kompetensi dalam pengajaran, yakni pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional (Notanubun, 2019). Akan tetapi, saat ini kompetensi tersebut perlu adanya penyesuaian sehingga guru dalam hal ini mampu memprediksi dan mempersiapkan kebutuhan belajar peserta didik di era digital.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) memiliki peranan penting dalam membentuk pemahaman peserta didik tentang lingkungan dan masyarakat. Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di tingkat sekolah dasar. Perkembangan pengajaran IPAS terus berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). IPAS memperoleh pengetahuan tentang hidup dan kehidupan dengan segala kompleksitasnya melalui eksperimen, yang bermuara pada wawasan baru. Eksperimen perlu dilakukan, karena sesuai dengan kajian biologi bahwa peserta didik dapat melakukan kontak langsung dengan objek yang dipelajari dengan menggunakan indera atau alat yang dimilikinya.

PjBL sebagai metode pembelajaran yang menekankan pada pengalaman langsung dan penyelesaian proyek nyata. PjBL adalah jenis model baru. Model ini melibatkan kerja proyek di mana peserta didik mengembangkan pembelajaran mereka secara mandiri (Sudrajat & Budiarti, 2020). Pembelajaran berbasis proyek (PjBL) memungkinkan peserta didik untuk menentukan proyek mereka sendiri dengan merumuskan pertanyaan yang harus dijawab, memilih topik dan menentukan kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Selama pembelajaran, guru bertindak sebagai fasilitator. Guru menyediakan materi dan pengalaman kerja, mendorong peserta didik untuk berdiskusi dan memecahkan masalah, serta memastikan bahwa peserta didik antusias selama pelaksanaan proyek. (Pratiwi *et al*, 2020) menjelaskan PjBL merupakan model pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk membuat suatu produk. Hal ini diyakini dapat meningkatkan kemampuan dan aktivitas kognitif peserta didik. Hal ini pada akhirnya dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Infografis sebagai alat bantu visual yang efektif untuk menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Infografis berfungsi sebagai representasi visual dari informasi umum yang dapat diakses dengan cepat dan mudah oleh pembaca. Sebuah narasi dapat menjadi membosankan jika hanya diekspresikan dengan kata-kata. Solusinya dapat dijelaskan dengan bantuan infografis yang menggambarkan gambar (Febrianto Saptodewo, di dalam Uswatun Hasanah dan Vina Nur Avianah, 2021).

Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan bagaimana penerapan PjBL berbantuan infografis dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPAS. Serta Mengidentifikasi strategi pembelajaran yang efektif untuk diterapkan di kelas VI. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi strategi pembelajaran yang efektif untuk diterapkan di kelas VI. Dengan menerapkan strategi yang tepat, diharapkan peserta didik dapat lebih termotivasi dan memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Penelitian ini berlandaskan pada konsep bahwa pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif dapat meningkatkan minat belajar, sehingga hasil belajar mereka juga akan meningkat (Nadila, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji penerapan PjBL dengan infografis sebagai cara untuk mencapai tujuan tersebut.

Manfaat dari penelitian ini menyediakan wawasan bagi guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang inovatif. Guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi para peserta didiknya melalui pengetahuan tentang metode dan strategi pembelajaran terbaru. Guru dapat mengeksplorasi metode-metode seperti pembelajaran berbasis proyek, penggunaan teknologi, dan pembelajaran berbasis masalah melalui pelatihan dan penelitian metode pembelajaran. Metode-metode ini dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik.

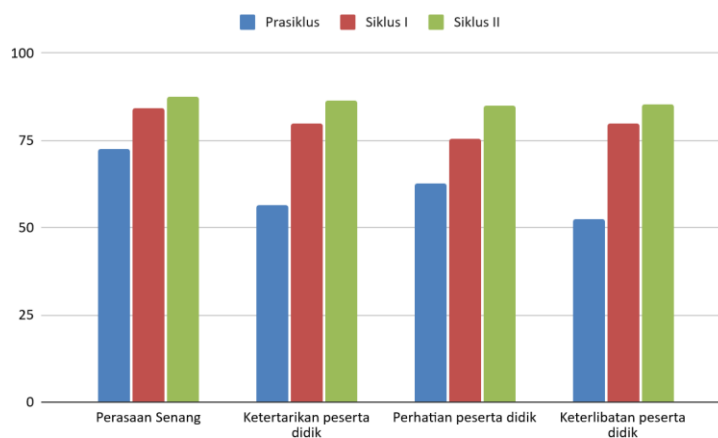
## METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS melalui penerapan model *Project Based Learning* (PjBL). PTK dipilih karena dapat menganalisis dan memantau peningkatan minat belajar dan kolaborasi peserta didik, sehingga pembelajaran lebih responsif terhadap kebutuhan mereka (Diniyah *et al.*, 2023). Fokus penelitian adalah menilai keefektifan model PjBL berbantuan infografis dalam meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik kelas VI SDN Sabranglor. Metode PTK dilaksanakan dalam tiga tahap: pra-siklus, siklus 1, dan siklus 2. Data pra-siklus digunakan untuk mengidentifikasi masalah pembelajaran dan kondisi peserta didik sebelum intervensi. Setiap siklus mencakup langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Safitri, 2023). Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas pembelajaran saat model PjBL diterapkan. Teknik tes digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik melalui tes tertulis setelah setiap siklus. Teknik dokumentasi membantu peneliti mengumpulkan informasi yang diperlukan, termasuk data peserta didik. Data penelitian diperoleh melalui tes dan observasi untuk menilai peningkatan minat belajar selama pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik kelas VI SDN Sabranglor mata pelajaran IPAS melalui penerapan model PjBL dengan infografis memperoleh data selama siklus tindakan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dalam minat belajar peserta didik, yang tercermin dari keaktifan mereka selama proses pembelajaran dan partisipasi dalam diskusi kelas. Selain itu, hasil belajar peserta didik juga menunjukkan peningkatan yang konsisten, sebagaimana diukur melalui penilaian hasil belajar tes tertulis.

Minat belajar peserta didik berdasarkan indikator minat belajar yang telah diamati sebagai berikut :

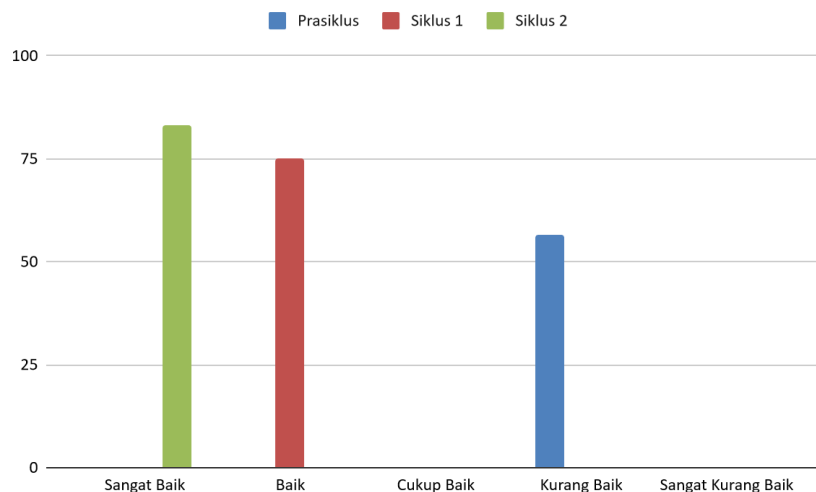


Gambar 1. Peningkatan Kriteria Minat Belajar Peserta Didik

Minat belajar peserta didik mengalami peningkatan dari tindakan prasiklus hingga siklus 2 yaitu indikator perasaan senang dalam tindakan prasiklus sebesar 72,5%, siklus 1 sebesar 84,4%, dan siklus 2 sebesar 87,5%. Indikator ketertarikan peserta didik dalam tindakan prasiklus 56,3%, siklus 1 sebesar 80%, dan siklus 2 sebesar 86,5%. Indikator perhatian peserta didik dalam tindakan prasiklus sebesar 62,5%, siklus 1 sebesar 75,5%, dan siklus 2 sebesar 85%. Indikator Keterlibatan peserta didik dalam tindakan prasiklus sebesar 52,5%, siklus 1 sebesar 80%, dan siklus 2 sebesar 85,5%. Berdasarkan data tersebut minat belajar peserta didik mengalami peningkatan. Hasil wawancara setelah melakukan tindakan kelas bahwa peserta didik merasa senang dan tertarik dengan pembelajaran karena pembelajaran dilakukan secara berkelompok serta pembuatan proyek berupa infografis. Perhatian dan keterlibatan peserta didik meningkat karena peserta didik dapat secara langsung menuangkan pemahaman dan keinginan mereka dalam proyek pembuatan infografis.

Teori konstruktivisme mendasari pernyataan di atas bahwa teori ini menekankan peran aktif peserta didik dalam belajar. Peserta didik tidak lagi dipandang sebagai penerima informasi yang pasif tetapi sebagai pencipta pengetahuannya sendiri (Nuryanti *et al*, 2024:75). Menurut teori konstruktivisme, peserta didik mengembangkan pengetahuan melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Model *Project Based Learning* peserta didik secara aktif terlibat dalam proyek-proyek nyata yang berkaitan dengan kehidupan mereka, sehingga merangsang kemampuan berpikir kritis, bekerja sama, serta mencari solusi. Penggunaan infografis mendukung teori ini karena infografis menyajikan informasi kompleks secara visual yang lebih jelas dan menarik, yang pada akhirnya meningkatkan keterlibatan dan minat belajar peserta didik.

Hasil belajar peserta didik setelah melakukan tindakan kelas menggunakan model pembelajaran PjBL diperoleh data sebagai berikut :



**Gambar 2. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik**

Perolehan data hasil belajar peserta didik prasiklus secara klasikal sebesar 56,7%, siklus 1 sebesar 75%, dan siklus 2 sebesar 83%. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari prasiklus hingga siklus 2. Besar peningkatan hasil belajar prasiklus ke siklus 1 sebesar 18,5%, sedangkan besar peningkatan hasil belajar siklus 1 ke siklus 2 sebesar 8%. Ketuntasan hasil belajar prasiklus terdapat 6 peserta didik dengan persentase 22,2% kategori tuntas dan 21 peserta didik dengan persentase 77,7% kategori belum tuntas. Ketuntasan tindakan siklus 1 bahwa terdapat 20 peserta didik dengan persentase 74% kategori tuntas dan 7 peserta didik dengan persentase 25,9% kategori belum tuntas. Ketuntasan tindakan siklus 2 bahwa terdapat

25 peserta didik dengan persentase 92,5% kategori tuntas dan 2 peserta didik dengan persentase 7,4% kategori belum tuntas.

Keberhasilan penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil jika ketuntasan belajar secara klasikal peserta didik telah memenuhi kriteria tuntas sebesar 80% dari jumlah peserta didik dengan KKTP 75. Hasil ketuntasan belajar siklus 2 dengan persentase sebesar 92,5% peserta didik secara klasikal telah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian tindakan kelas ini sehingga tindakan siklus dapat dihentikan. Hasil wawancara peserta didik setelah tindakan dilakukan bahwa peserta didik mampu mendalami materi karena pembelajaran yang menyenangkan melalui proyek, peserta didik termotivasi untuk lebih aktif berpikir, merancang solusi, dan berkolaborasi. Penerapan model pembelajaran PjBL dengan Infografis mampu meningkatkan minat belajar peserta didik karena model pembelajaran PjBL menganut teori belajar konstruktivisme.

Menurut Jean Piaget dan Lev Vygotsky Konstruktivisme adalah salah satu aliran yang berasal dari teori belajar kognitif. Tujuan penggunaan pendekatan Konstruktivisme dalam pembelajaran adalah untuk membantu meningkatkan pemahaman peserta didik. Konstruktivisme merupakan metode pembelajaran yang memberi kebebasan kepada peserta didik untuk membangun pengetahuan mereka sendiri berdasarkan rancangan model pembelajaran yang dibuat oleh guru (Masgumelar & Pinton, 2021). Hasil penelitian yang mendukung pernyataan adanya peningkatan minat dan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran PjBL dengan Infografis yaitu penelitian oleh Nurhadiyati *et al* (2021) mengemukakan bahwa Model *Project Based Learning* (PjBL) diterapkan pada kelas IV SD Negeri 01 Sungai Kamuyang yang terdiri dari 20 peserta didik. Dari hasil analisis data, penggunaan PjBL berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV SD.

Penelitian oleh Ansya (2023) menyatakan bahwa penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode studi pustaka menunjukkan bahwa strategi PjBL dalam pembelajaran IPA di kelas IV sekolah dasar mampu meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik. Pendekatan PjBL mendorong peserta didik untuk lebih aktif, kreatif, dan mandiri dalam belajar, yang berdampak positif pada minat serta prestasi belajar mereka. Proyek yang menarik dan relevan memotivasi peserta didik untuk lebih terlibat dalam pembelajaran, mengembangkan pemahaman mendalam, serta keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan nyata.

Penelitian oleh Salsabila *et al* (2021) menyatakan bahwa hasil studi literatur, terdapat alternatif untuk meningkatkan minat belajar peserta didik melalui penggunaan media visual infografis dalam pembelajaran IPS. Media infografis adalah jenis media visual non-proyeksi yang dapat menyampaikan materi atau informasi menggunakan simbol-simbol visual. Keunggulan media infografis terletak pada kemampuannya menyajikan informasi dengan gambar atau simbol yang jelas, sehingga dapat memperlancar proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan infografis dapat meningkatkan perhatian peserta didik, dan interaksi langsung antara peserta didik dan media grafis akan membantu mengatasi keterbatasan indera serta ruang.

## SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan infografis efektif meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik

kelas VI SDN Sabranglor dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

(IPAS). Minat belajar peserta didik meningkat secara signifikan, ditandai dengan peningkatan perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan selama pembelajaran. Hasil belajar juga meningkat dari prasiklus hingga siklus 2, yang mengindikasikan efektivitas PjBL berbantuan infografis dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna. Hal tersebut diketahui dari perolehan data hasil belajar peserta didik prasiklus ke siklus 1 peningkatan sebesar 18,5%, dan siklus 1 ke siklus 2 peningkatan sebesar 8%. Keberhasilan penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil jika ketuntasan belajar secara klasikal peserta didik telah memenuhi kriteria tuntas sebesar 80% dari jumlah peserta didik dengan KKTP 75.

Implikasi dari hasil penelitian ini yaitu perlunya guru mengembangkan kompetensi dalam menggunakan metode PjBL dan memanfaatkan infografis untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Metode ini terbukti dapat memotivasi peserta didik dan meningkatkan pemahaman materi.

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah memperluas penerapan PjBL berbantuan infografis pada mata pelajaran lain dan mengukur pengaruhnya terhadap keterampilan sosial peserta didik, seperti kemampuan berpikir kritis dan bekerja sama, guna memperkaya hasil penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adiani, P et al. 2023. "Pentingnya Kolaborasi Guru Dalam Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Kreativitas* ... 1(1): 85–91. <https://riset-iaid.net/index.php/jpm/article/view/1444%0Ahttps://riset-iaid.net/index.php/jpm/article/download/1444/816>.
- Afianah, Vina Nur, and Uswatun Hasanah. 2021. "Media Infografis Sebagai Upaya Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Generasi Z." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10(6): 1436.
- Ansyah, Yusron Abda"u. 2023. "Upaya Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi PjBL (*Project-Based Learning*)." *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan (JIMPIAN)* 3(1): 43–52.
- Arifianti, Ulfah, S D Islam, and Al Firdaus. 2020. "*Project Based Learning* Dalam Pembelajaran IPA." *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar SHES: Conference Series* 3(3): 2079–82. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>.
- Astuti Yuniati, Mintasih Indriayu. 2024. "Implementasi Pembelajaran Keberagaman Budaya Dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Berbantuan Lapbook." 7(3): 1–11.
- Masgumelar, Ndaru Kukuh, and Pinton Setya Mustafa. 2021. "Teori Belajar Konstruktivisme Dan Implikasinya Dalam Pendidikan." *GHAITSA: Islamic Education Journal* 2(1): 49–57. <https://siducat.org/index.php/ghaitsa/article/view/188>.



- Nadila, Ulfa. 2023. "Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Metode *Picture and Picture* pada Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi Kelurahan Olak Kemang, Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi." VIII(1): 1–19.
- Nazilatun Nikmah, Evy, Nuansa Bayu Segara, and Ali Imron. 2023. "Penilaian Kreativitas Siswa Melalui Produk Infografis Dalam *Project Based Learning*." *Dialektika: Pendidikan IPS* 3(2): 239–51.
- Notanubun, Zainuddin. 2019. "Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru Di Era Digital (Abad 21)." *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan* 3(2): 54.
- Safitri. 2023. "Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tema 8 Di Kelas IV Menggunakan Alat Peraga SDN 2 Baadia." 1: 1–7.
- Salsabilla, Tasya Dinda, Yuyu Yuliati, and Ujiati Cahyaningsih. 2021. "Studi Literatur : Penggunaan Media Visual Infografis." *Seminar Nasional Pendidikan FKIP Unma "System Thinking Skills Dalam Upaya Mentransformasi Pembelajaran Di Era Society 5.0"*: 276–82.  
<http://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/607>.
- Sri Nurhayati, Farid Haluti, Lilis Nurteti, Dwitri Pilendia, Purwo Haryono, Anik Dwi Hiremawati, Afrizawati Afrizawati, Nurmiati Nurmiati, Elbina Mamla Saidah, Sarrul Bariah, Intan Indiati, Desy Anita Karolina Sembiring, N. Hani Herlina, Sulaiman Sulaiman. 2024. *Buku Ajar Teori Belajar Dan Pembelajaran*. ed. Nur Safitri Efitra Efitra. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Buku\\_Ajar\\_Teori\\_Belajar\\_dan\\_Pembelajaran/tekEEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Teori_Belajar_dan_Pembelajaran/tekEEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=0).
- Sudrajat, Ajat, and Ika Budiarti. 2020. "Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Model Project Based Learning Kelas Iv Sdit Al Kawaakib Jakarta Barat." *WASIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1(2): 105–9.
- Tari, Ezra, and Rinto Hasiholan Hutapea. 2020. "Peran Guru Dalam Pengembangan Peserta Didik Di Era Digital." *Kharisma: Jurnal Ilmiah Teologi* 1(1): 1–13.
- Wahyuni, Putri, Nurrohmatul Amaliyah, and Irdalisa. 2023. "Pengaruh Model Pembelajaran Pjbl Berbantuan „ Canva " Terhadap Motivasi Belajar Dan Kreativitas Siswa Pada Materi Ipa (Pelestarian Tumbuhan Dan Hewan)." *DE\_JOURNAL (Dharmas Education Journal)* 4(3): 167–78.